

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DIGITAL
MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS XII
SMK MUTAKHIR PETIR



IDENTITAS SISWA

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

Di Susun oleh Ahdi Rahmadi M.Pd

KOMPETENSI DASAR

Menganalisis Dampak Penanggulangan Penyakit Menular Seksual

Tujuan

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan melakukan percobaan sederhana siswa dapat :

1. Siswa dapat mengidentifikasi bahaya PMS
2. Siswa dapat mengidentifikasi cara menghindari PMS
3. Siswa dapat mengidentifikasi cara pencegahan PMS

Materi

Penanggulangan PMS

I. Pengertian PMS

Penyakit Menular Seksual (PMS) adalah : Suatu gangguan/ penyakit-penyakit yang ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak atau hubungan seksual. Pertama sekali penyakit ini sering disebut 'Penyakit Kelamin' atau Venereal Disease, tetapi sekarang sebutan yang paling tepat adalah Penyakit Hubungan Seksual/ Seksually Transmitted Disease atau secara umum disebut Penyakit Menular Seksual (PMS). Penyakit ini sudah ada sejak zaman Mesir, dimana sebagai ilustrasi, pada tahun 1974 telah ditemukan sebanyak 850.000 kasus PMS/ tahun, dan diantaranya terdapat 1255 kasus Sifilis/ tahun.

Pengertian lain, Penyakit Menular Seksual (PMS) adalah penyakit yang menyerang manusia dan binatang melalui transmisi [hubungan seksual](#), [seks oral](#) dan [seks anal](#). Kata penyakit menular seksual semakin banyak digunakan, karena memiliki cakupan pada arti' orang yang mungkin terinfeksi, dan mungkin menginfeksi orang lain dengan tanda-tanda kemunculan penyakit.

Penyakit menular seksual juga dapat ditularkan melalui jarum suntik dan juga kelahiran dan menyusui. Infeksi penyakit menular seksual telah diketahui selama ratusan tahun.

Beberapa Penyakit Menular Seksual yang sering ditemukan di Indonesia antara lain:

- Disebabkan oleh Bakteri : Gonorrhoe, Sifilis, Urethritis, Vaginosis Bakterial
- Disebabkan Virus : AIDS, Herpes Genitalis, Hepatitis B, Kondiloma Akuminata
- Disebabkan oleh Jamur : Kandidiasis Vaginosis
- Disebabkan oleh Parasit : Scabies, Pedikulosis Pubis

Pergaulan bebas di generasi muda Indonesia kini menjadi tak terbantahkan. Budaya Barat telah membunuh paksa budaya ketimuran kita yang terkenal beradab. Disini saya tidak menyebut budaya barat tidak beradab. Tetapi ada begitu banyak perbedaan budaya yang terlampau jauh sehingga bangsa Indonesia mengalami pergeseran budaya.

Pergaulan ini mungkin sebuah trend tersendiri untuk menyebut diri kita sebagai kaum metropolis. Namun yang harus disadari adalah ada begitu banyak efek samping negative dari pergaulan bebas. Salah satunya penyakit seksual. Jika kita melakukan hubungan seksual dengan orang lain, walaupun hanya sekali, kita dapat terkena PMS.

II. Pencegahan PMS

Prinsip utama dari pengendalian Penyakit Menular Seksual secara prinsip ada dua, yaitu:

- Memutuskan rantai penularan infeksi PMS
- Mencegah berkembangnya PMS serta komplikasi-komplikasinya.

Dengan pencegahan secara tepat dan penganan secara dini PMS bisa ditangani dengan lebih baik. Yang penting sekali diingat adalah bentuk-bentuk gejala awal yang menjadi pertanda PMS, diantaranya :

1. benjolan atau lecet di sekitar alat kelamin
2. gatal atau sakit di sekitar alat kelamin
3. bengkak atau merah di sekitar alat kelamin
4. rasa sakit atau terbakar saat buang air kecil
5. buang air kecil lebih sering dari biasanya
6. demam, lemah, kulit menguning dan rasa nyeri seujur tubuh
7. kehilangan berat badan, diare dan keringat malam hari
8. keluar cairan dari alat vital yang tidak biasa, berbau dan gatal
9. pada wanita keluar darah di luar masa menstruasi dll
- 10.

Bila merasakan gejala-gejala seperti di atas, sebaiknya perlu diwaspadai kemungkinan-kemungkinan adanya infeksi kuman PMS.

Pencegahan yang bisa dilakukan antara lain :

- tidak melakukan hubungan seks· tidak berganti-ganti pasangan· menggunakan kondom setiap hubungan seks

Di Susun oleh Ahdi Rahmadi M.Pd

- menghindari transfusi darah dengan donor yang tidak jelas asal-usulnya
- kebiasaan menggunakan alat kedokteran maupun non medis yang steril

Yang lebih penting dari semua itu adalah menjaga nilai-nilai moral, agama, nilai etika dan norma kehidupan bermasyarakat karena dengan moral dan etika yang baik kita akan terhindar dari gangguan atau penyakit yang akan membawa kita dalam masalah serius. Penyakit kelamin sudah lama dikenal di beberapa negara, terutama yang paling populer di antaranya adalah Sifilis dan Gonorrhoe. Dengan semakin majunya ilmu pengetahuan, makin banyak juga ditemukan jenis-jenis penyakit baru, sehingga istilah Penyakit Kelamin yang dulu banyak disebut sudah dianggap tidak sesuai lagi dan diubah menjadi Seksually Transmitted Disease (STD) atau Penyakit Menular Seksual (PMS). Karena pada kenyataannya penyakit-penyakit tersebut tidak hanya mengenai juga organ-organ yang lain. Dari tahun ke tahun insiden PMS bisa dikatakan semakin meningkat, terbukti dari data yang diperoleh terlihat setiap tahun tidak kurang dari 250 kasus baru ditemukan dan dari jumlah tersebut 30-50% merupakan penyakit-penyakit yang tergolong PMS. Peningkatan insiden tersebut secara tidak langsung juga terjadi karena semakin banyaknya kelompok perilaku-perilaku berisiko tinggi, seperti : anak-anak usia remaja, PSK (Pekerja Seks Komersial), pecandu narkoba, kaum homoseksual, dll.

PMS menjadi pembicaraan yang begitu penting setelah muncul kasus penyakit AIDS yang menelan banyak korban meninggal dunia, dan sampai sekarang pengobatan yang paling manjur masih belum ditemukan. Apalagi komplikasi dari PMS (termasuk AIDS) bisa dibilang banyak dan akibatnya pun cukup fatal, antara lain :

- kemandulan
- kecacatan
- gangguan kehamilan
- kanker
- kematian

Beberapa faktor yang berpengaruh dalam pola penyakit ini secara prinsip terbagi 2 faktor, yaitu : faktor medis dan faktor sosial.

III. Seksualitas dan Penyakit Menular Seksual

Ada dua jenis [penyakit menular seksual](#) yang paling umum yaitu Human Pappilomavirus (HPV) dan Chlamydia, keduanya menyebar tanpa menunjukkan adanya gejala tertentu.

Para penderita HPV pada umumnya tidak akan mengetahui terkena virus itu setelah tiga minggu. Mereka tidak akan merasa sakit dan merasa sehat saja. Padahal virus tersebut sangat berbahaya jika tidak segera diobati. Virus tersebut akan menyebabkan perubahan sel-sel pada leher rahim yang pada kasus tertentu akan mengakibatkan penyakit kanker.

Dalam kasus chlamydia, sebagian besar penderita juga tidak menunjukkan gejala tertentu. Jika positif terinfeksi chlamydia, sebaiknya Anda dan pasangan menjalani pengobatan antibiotik selama tujuh hari. Bila tidak segera diperiksakan, virus ini bisa menyebabkan penyakit radang rongga pinggul, yaitu infeksi pada saluran reproduksi bagian atas, serta bisa menyebabkan kemandulan.

Karena itu, setiap wanita di bawah 25 tahun yang telah melakukan hubungan seks secara aktif sebaiknya melakukan tes chlamydia, setidaknya setahun sekali.

Perempuan lebih rentan tertular PMS dibandingkan dengan laki-laki. Alasan utamanya adalah:

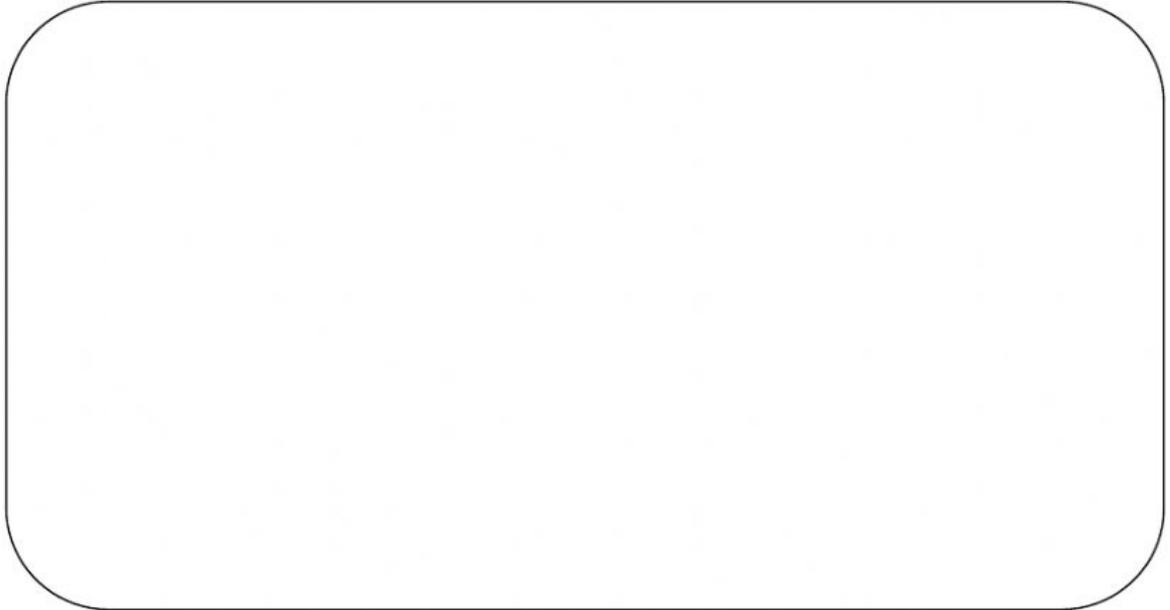
- Saat berhubungan seks, dinding vagina dan leher rahim langsung terpapar oleh cairan sperma. Jika sperma terinfeksi oleh PMS, maka perempuan tsb pun bisa terinfeksi
- Jika perempuan terinfeksi PMS, dia tidak selalu menunjukkan gejala. Tidak munculnya gejala dapat menyebabkan infeksi meluas dan menimbulkan komplikasi
- Banyak orang — khususnya perempuan dan remaja — enggan untuk mencari pengobatan karena mereka tidak ingin keluarga atau masyarakat tahu mereka menderita PMS.

Jika dibiarkan saja tanpa ditangani, PMS dapat menghancurkan orang yang terinfeksi, seperti:

- Kemandulan baik pria atau wanita
- Kanker leher rahim pada wanita
- Kehamilan di luar rahim
- Infeksi yang menyebar
- Bayi lahir dengan kelahiran yang tidak seharusnya, seperti lahir sebelum cukup umur, berat badan lahir rendah, atau terinfeksi PMS

Di Susun oleh Ahdi Rahmadi M.Pd

Untuk lebih memahami materinya mari kita simak video berikut ini :



UJI KOMPETENSI

Pilih jawaban yang paling tepat.

1. Penyakit menular seksual merupakan jenis penyakit menular yang berkembang pada lapisan masyarakat miskin maupun kaya. Hampir di setiap negara jumlah penderita penyakit kelamin meningkat. Kebanyakan penyakit menular seksual membahayakan ...

- a. jantung
- b. organ-organ tubuh
- c. organ-organ reproduksi
- d. organ-organ pernapasan
- e. organ-organ pencernaan

2. Berikut adalah usaha yang dilakukan orang tua untuk menghindari anak-anaknya dari pergaulan yang berdampak tidak baik sehingga dapat menimbulkan penyakit menular seksual, antara lain ...

- a. membiarkan anak pulang tepat waktu
- b. memberikan peluang anak berpacaran di usia muda
- c. membiarkan anak pulang setiap malam
- d. membiarkan anak mengikuti kegiatan pesta-pesta
- e. memberikan perhatian pada anak dan menanamkan etika dalam menjaga diri

3. Penyakit menular seksual yang dapat diturunkan dari seorang ibu kepada bayi yang dikandungnya melalui placenta adalah ...

- a. aids
- b. syphilis
- c. gonorrhoea
- d. ulcus molle
- e. kanker Rahim

4. Antibiotik digunakan untuk mengobati berbagai penyakit menular seksual yang disebabkan oleh infeksi bakteri, seperti gonorea, chlamydia, dan sipilis. Antibiotik harus tetap dikonsumsi, walaupun gejala yang dirasakan telah membaik. Hal ini dilakukan untuk ...

- a. menyembuhkan penderita PMS
- b. mengurangi penularan PMS
- c. memberikan rasa tenang kepada penderitanya
- d. mengobati PMS sampai tuntas
- e. mencegah infeksi kembali terjadi

5. Faktor religius yang dapat menekan meluasnya penularan penyakit menular seksual yang dapat dilakukan adalah dengan cara ...

- a. pendidikan kesehatan pada masyarakat
- b. peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat
- c. menetapkan batasan pergaulan antara muda-mudi
- d. penyuluhan kepada masyarakat tentang PMS dan bahayanya
- e. ketaatan menjalankan perintah dan menjauhi larangan agama

6. Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi penularan penyakit menular seksual adalah ...

- a. dibiarkan sampai sembuh sendiri
- b. mengkarantina di tempat tertentu
- c. diisolasi dari pergaulan masyarakat

Di Susun oleh Ahdi Rahmadi M.Pd

- d. harus di jauhi sebab penyakit kelamin sangat berbahaya
- e. pengobatan dan penyembuhan untuk menghilangkan sumber penularan

7. Penyakit menular seksual yang dapat diturunkan dari seorang ibu kepada bayi yang dikandungnya melalui placenta adalah ...

- a. aids
- b. syphilis
- c. gonorrhoea
- d. ulcus molle
- e. kanker Rahim

8. Berikut ini yang bukan merupakan pola barang yang terlarang yaitu ...

- a. Rokok
- b. Napza
- c. Ganja
- d. Psikotropika
- e. Pil ekstasi

9. Berikut ini yang merupakan ciri anak yang tergolong anak tidak sehat yaitu ...

- a. cepat tanggap terhadap sesuatu
- b. cepat makan
- c. bergizi
- d. nafsu makan tidak ada
- e. daya tahan tubuh kuat

10. Buah yang banyak mengandung manfaat yang baik untuk kesehatan, khususnya untuk kulit yaitu ...

- a. salak
- b. timun
- c. pisang
- d. tomat
- e. apel

SOAL ESSAI

1. Bagaimana cara menghindari penyakit PMS ?
2. Sebutkan beberapa nama penyakit PMS ?
3. Sebutkan nama organisasi kesehatan dunia ?
4. Jelaskan pengertian PMS ?
5. Kenapa kita perlu di vaksin anti virus ?